## **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan mengemukakan simpulan penelitian berdasarkan hasil-hasil yang telah didapatkan dari penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

- 1. Secara keseluruhan lahan petani yang terkonversi akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdaawu di Kecamatan Rancakalong adalah 807,803 m² atau setara dengan 50,700.5 tumbak setara dengan 79,77 ha, dengan kelas kepemilikan lahan yang hilang didominasi pada kelas 0-500 m² atau setara 0-36 tumbak. Lahan terluas terkonversi pembangunan jalan tol Cisumdawu adalah di desa pamekaran dengan jumlah lahan yang terkonversi seluas 33,30 ha, sedangkan desa dengan luas lahan paling sedikit yang terkena pembangunan jalan tol Cisumdawu adalah desa Sukamaju dengan jumlah lahan yang terkonversi seluas 5,45 ha.
- 2. Sebanyak 61% petani menggunakan uang kompensasi untuk kehal yang tidak produktif. Jumlah petani yang menggunakan uang kompensasi untuk membangun rumah (31%), membeli kendaraan baru (21%), untuk berobat atau membayar hutang berobat (9%), sehingga berdampak negatif pada pendapatan mereka nantinya, dan hanya sebanyak 39 % dari total responden menggunakan uang kompensasi dengan cara yang bijak karna bersifat produktif yakni membeli lahan pertanian baru (16%), dan membuka usaha lain atau berinvestasi (23%).
- 3. Perubahan status sosial petani secara keseluruhan yang turun drastis hal tersebut diukur dari pendapatan perbulan, kebanyakan pendapatan petani turun hingga 60%/bulan dengan kepemilikan lahan diatas 10.000 m², dan paling tidak banyak berubah adalah petani dengan kepemilikan lahan dibawah 500 m², jadi dapat disimpulkan bahwasannya semakin tinggi kelas lahan semakin turun pula perubahan pendapatan petani dan pembangunan tidak selalu berdampak positif.

88

B. Implikasi Terhadap Departemen Pendidikan Geografi

Implikasi penelitian ini terhadap Departemen Pendidikan Geografi ialah

dapat menjadi bahan ajar dan contoh studi kasus untuk materi Biosfer pada mata

pelajaran geografi kelas XI semester satu dan materi Pemanfaatan Sumber Daya

Alam Berwawasan Lingkungan. Pada materi ini guru dapat menjelaskan bahwa

salah satu sumber daya alam yang banyak dimiliki oleh Indonesia adalah lahannya

vang digunakan untuk pertanian, subur yang dapat namun dalam

pengembangannya seringkali terjadi banyak kegiatan konversi lahan yang

mengakibatkan beralihfungsinya lahan pertanian menjadi sektor lainnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan rekomendasi yang

akan bermanfaat untuk meminimalisir pengaruh pembangunan jalan tol terhadap

kondisi sosial dan ekonomi petani, adalah:

Bagi Pemerintah Kabupaten Sumedang, dilihat dari hasil penelitian bahwa 1.

masih sangat kurangnya kesiapan petani terhadap pembangunan jalan tol

Cisumdawu ini, sehingga penggunaan uang kompensasi pun banyak yang tidak

pada tempatnya dan tidak berjangka panjang terhadap keberlangsungan hidup

rumah tangga petani, oleh karena itu apabila akan nada suatu pembangunan

diharapkan adanya penyuluhan-penyuluhan maupun sosialisasi manajerial

penggunaan uang kompensasi agar uang kompensasi tersebut penggunaannya

tepat. Selain itu pemerintah juga perlu bersikap tegas terhadap dampak lingkungan

yang ditimbulkan akibat pembngunan jalan tol Cisumdawu agar tidak merugikan

petani dan masyarakat disekitar wilayah pembangunan.

2. Bagi petani setempat, harus bersikap lebih bijak dalam penggunaan uang

kompensasi harus difikirkan secara matang agar tidak merugikan diri sendiri

dimasa depan.

Dewi Rismayanti, 2016

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih detail lagi mengenai pengaruh yang terjadi akibat adanya pembangunan jalan tol Cisumdawu dari aspek-aspek lainnya misalnya dari segi lingkungan.